

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN EKONOMI
KELUARGA TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA
ANAK**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh:

Jessica Putry Natasia Kelmaskossu

NPM: 19700148

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
SURABAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN EKONOMI
KELUARGA TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA
ANAK**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

Jessica Putry Natasia Kelmaskossu

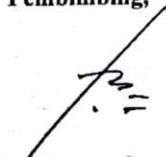
NPM: 19700148

Menyetujui Untuk diuji

Pada tanggal: 12 Mei 2022

dan dinyatakan lulus oleh:

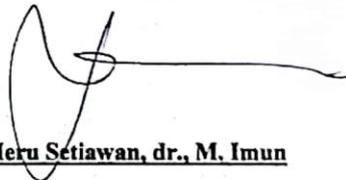
Pembimbing,



Fuad Ama, drs., MT

NIK : 02348-ET

Penguji,



Heru Setiawan, dr., M. Imun

NIK : 96265-ET

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN EKONOMI
KELUARGA TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA
ANAK**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

Jessica Putry Natasia Kelmaskossu

NPM: 19700148

Telah diuji pada

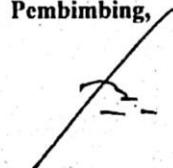
Pada

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Mei 2022

dan dinyatakan lulus oleh:

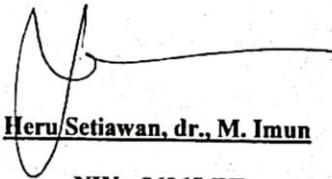
Pembimbing,



Fuad Ama, drs., MT

NIK : 02348-ET

Penguji,



Heru Setiawan, dr., M. Imun

NIK : 96265-ET

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Jessica Putry Natasia Kelmaskossu
NPM : 19700148
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan Ibu dan Ekonomi Keluarga Terhadap Kejadian Stunting Pada Ana", benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 12 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



(Jessica Putry Natasia Kelmaskossu)

NPM : 19700148

FORMULIR PERNYATAAN PUBLIKASI

Nama Mahasiswa : Jessica Putri-Natasia Kelmakossa
NPM : 19700148
Dosen Pembimbing Utama : Drs. Foad Ayo, MT
Dosen Pembimbing Pendamping¹⁾ :
Dosen Penguji : Dr. H. Heru Setiawan, M. Hum.
Judul Naskah/Artikel : Pengaruh Tingkat Pendidikan Ibu dan Ekonomi Keluarga Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak
Nama Jurnal/Tujuan : Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma
Username Akun : jsaputyy03
Password Akun : pujess03

Ketersediaan naskah atau bahan secara publikasi artikel yang akan dicapai²⁾:

1. Submit
2. Publish

Sumbaya, 16 Juli 2022

Mahasiswa



Jessica Putri-Natasia Kelmakossa
NPM. 19700148

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Drs. Foad Ayo, MT
NIK. 02148-ET

Dosen Penguji³⁾



Dr. H. Heru Setiawan, M. Hum.
NIK. 96265-ET

Keterangan:

- ¹⁾ Berikan tanda centang untuk bahan yang sudah akan diselesaikan oleh para penulis (mahasiswa, Dosen atau lainnya).
- ²⁾ Dosen Penguji bisa atau tidak ditandatangani sebagai penulis sesuai ketersediaan mahasiswa dan Dosen Pembimbing berdasarkan kontribusi terhadap naskah/artikel yang dipublikasi sebagai bagian dari *Academic Honors*.
- ³⁾ Bisa atau tidak ada.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya semata sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Ibu dan Ekonomi Keluarga Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak”.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu peneliti sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Suhartati, dr., MS., dekan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Fuad Ama, drs., MT. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Heru Setiawan, dr., M. Imun. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penulis demi perkembangan penulis dan perbaikan Skripsi.
4. Bapak Jefri. J. Kelmaskossu dan Ibu Margareta Tanabora selaku kedua Orang Tua, Julia. G. Kelmaskossu, Graciano Kelmaskossu, Bradley Kelmaskossu, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberi doa, dukungan dan semangat tiada henti kepada penulis.
5. Sahabat sejawat Jesuina Istina Matos dan Nivio Lucanio Soares Felicidade yang senantiasa selalu memberikan semangat, kebersamaan di setiap kesenangan maupun kesulitan, serta dukungan moral kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Tim Pelaksana Tugas Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memfasilitasi proses penyelesaian Skripsi.
7. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu yang telah membantu penyelesaian Skripsi.

Penulisan Skripsi ini tidak luput dari berbagai kesalahan, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan tulisan ini.

Surabaya, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Stunting	6
B. Pendidikan Ibu	15
C. Ekonomi Keluarga	17
BAB III METODE.....	19
A. Metode Penulisan.....	19
B. Penjelasan Alur Penulisan.....	19
BAB IV PEMBAHASAN DAN DISKUSI	21
A. Hasil	21
B. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting.....	32
C. Hubungan Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	34

A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36

DAFTAR TABEL

Table II.1 Pertumbuhan dan Perkembangan Janin	13
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Formulir Pendaftaran Ujian Proposal

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN PROPOSAL/SIDANG SKRIPSI

Nama : Jessica Putry Natasia Kelmaskossu
NPM : 19700148
Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan Ibu dan Ekonomi Keluarga Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak: Literature Review
Jenis Ujian : Ujian Proposal
Tanggal ujian : 7 Desember 2021
Jam ujian : 08.00 WIB
Hari ujian : Selasa
Dosen Pembimbing 1 : Fuad Ama, drs., MT
Dosen Pembimbing II (jika ada) :
Dosen Penguji : Heru Setiawan, dr., M. Inun.
Jenis Skripsi : Literatur
Lama penyelesaian proposal : 2 bulan
Lama penyelesaian skripsi : -
Hasil cek plagiasi : 22 %

Keterangan:

1. Apabila formulir sudah diisi maka dikirimkan ke sekretariat UPPP di ruang C-213 atau menghubungi Siska No. HP 087819500774
2. Pengumpulan formulir pendaftaran ujian luring atau daring wajib melampirkan hasil cek plagiasi <30 % (jika tidak melampirkan maka tidak dibuatkan undangan menguji atau nilai tidak akan di keluarkan)
3. Panduan cek plagiasi buka web FK UWKS, dan ikuti semua petunjuk dan *linknya* atau menghubungi Abdi No. HP 081235442104
4. Jika hasil cek plagiasi belum sesuai ketentuan yang ditetapkan maka mahasiswa belum di ijinakan untuk melaksanakan ujian

Lampiran 2: Hasil Cek Plagiasi Ujian Proposal



Plagiarism Checker X - Report Originality Assessment

Overall Similarity: **22%**

Date: Des 4, 2021

Statistics: 1111 words Plagiarized / 4958 Total words

Remarks: Moderate similarity detected, you better improve the document (if required).

Lampiran 3: Lembar Absensi Bimbingan Proposal

1	 YAYASAN WIJAYA KUSUMA UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA FAKULTAS KEDOKTERAN TIM PELAKSANA TUGAS AKHIR Jln. Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya Telp/Fax. 5936531-5614001					
2	LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR					Form TA-05
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9	Nama	Jesica Putri Nurani Kusumakusuma				
10	NPM	19000148				
11	Judul Tugas Akhir	Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Terhadap Keajaiban Stunting Pada anak. Literature Review				
12						
13	Dosen Pembimbing	Fauz Al Anas, dr., MT (Mendia/Ultra/Pendamping)				
14	Topik Pembahasan					
15	Bulan :	Topik pembahasan I	Tanda Tanggal Dosen Pembimbing	Alternatif Topik Pembahasan		
16	Tanggal			Bulan : September	Tanda Tanggal Dosen Pembimbing	
17				Tanggal		
18		Pengajuan judul		22/09/2021	Pengajuan proposal	
19		Pengajuan judul		30/09/2021	pembahasan judul	
20	Bulan :	Topik pembahasan II	Tanda Tanggal Dosen Pembimbing	Bulan : Oktober	Tanda Tanggal Dosen Pembimbing	
21	Tanggal			Tanggal		
22		Penelitian variasi penelitian		06/10/2021	Presentasi jurnal dan pengajuan judul	
23		Penelitian variasi penelitian		13/10/2021	Air judul	
24		Penelitian variasi penelitian				
25	Bulan :	Topik pembahasan III	Tanda Tanggal Dosen Pembimbing	Bulan : November	Tanda Tanggal Dosen Pembimbing	
26	Tanggal			Tanggal		
27		Latar belakang penelitian		20/11/2021	Presentasi BAB I - BAB III	
28		Latar belakang penelitian		27/11/2021	Tugas review BAB I - BAB III	
29		Latar belakang penelitian				
30	Bulan :	Topik pembahasan IV	Tanda Tanggal Dosen Pembimbing	Bulan : Desember	Tanda Tanggal Dosen Pembimbing	
31	Tanggal			Tanggal		
32		Tinjauan pustaka		01/12/2021	Review BAB III dan Air ujian proposal	
33		Tinjauan pustaka		04/12/2021	presentasi persiapan ujian	
34		Tinjauan pustaka				
35	Bulan :	Topik pembahasan V	Tanda Tanggal Dosen Pembimbing	Bulan : Maret	Tanda Tanggal Dosen Pembimbing	
36	Tanggal			Tanggal		
37		Kerangka konsep dan hipotesis penelitian				
38		Kerangka konsep dan hipotesis penelitian				
39		Kerangka konsep dan hipotesis penelitian				
40						

Lampiran 4: Undangan Ujian Proposal Online



YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIT PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI
Sekretariat : Jln. Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya Telp. (031) 5686531-5614001 Fax. (031) 5686531
Website : <http://www.uwks.ac.id> E-mail : fk@fk.uwks.ac.id

Surabaya, 04 Desember 2021

No. : 354/SKRIPSI/U PPP/FK/UWKS/XII/2021;
Lamp. : -
Perihal : Undangan menguji proposal *On Line*

Kepada:

1. Yth. Fuad Ama, drs., MT.
Dosen Pembimbing Skripsi
 2. Yth. Heru Setiawan, dr., M. Imun
Dosen Penguji Skripsi
- Fakultas Kedokteran
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Dengan hormat,

Dengan ini kami mengharap kehadiran saudara pada ujian proposal *on line* mahasiswa pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 07 Desember 2021
Pukul : 09:00 WIB
Acara : Ujian Proposal *On Line* Mahasiswa
1. Jessica Putry Natasia Kelmaskossu (19700148)
Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan Ibu dan Ekonomi Keluarga Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak: Literature Review

Atas kesediaan dan kehadiran saudara kami sampaikan terima kasih.

Hormat Kami,

Unit Penelitian, Pengabdian Masyarakat
Dan Publikasi
u.b. Ka Divisi Penelitian dan Skripsi

Prof. H. Didik Sarudji, MSc.

Tembusan:

Sdr. Jessica Putry Natasia Kelmaskossu (19700148)

Dengan catatan:

- 1 Naskah ujian dan hasil cek plagiasi sudah diterima masing-masing Dosen selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum ujian
- 2 Ujian wajib dihadiri minimal 2 (dua) mahasiswa dari FK UWKS

Lampiran 5: Lembar Persetujuan Proposal

HALAMAN PERSETUJUAN

PROPOSAL SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN EKONOMI
KELUARGA TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA
ANAK**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

Jessica Putry Natasia Kelmaskossu

NPM: 19700148

Menyetujui Untuk diuji

Pada tanggal: 7 Desember 2021

dan dinyatakan lulus oleh:

Pembimbing,



Fuad Ama, drs., MT

NIK : 02348-ET

Penguji,



Heru Setiawan, dr., M. Imun

NIK : 96265-ET

Lampiran 6: Lembar Pengesahan Proposal

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN EKONOMI
KELUARGA TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA
ANAK**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

Jessica Putry Natasia Kelmaskossu

NPM: 19700148

Telah diuji pada

Pada

Hari: Selasa

Tanggal: 7 Desember 2021

dan dinyatakan lulus oleh:

Pembimbing,



Fuad Ama, dr., MT

NIK : 02348-ET

Penguji,



Heru Setiawan, dr., M. Imun

NIK : 96268-ET

Lampiran 7: Formulir Pendaftaran Sidang Akhir

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN PROPOSAL/SIDANG SKRIPSI

Nama : Jessica Putry Natasia Kelmaskossu
NPM : 19700148
Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan Ibu dan Ekonomi Keluarga Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak: Literature Review
Jenis Ujian : Sidang Skripsi
Tanggal ujian : 12 Mei 2022
Jam ujian : 12.00 WIB
Hari ujian : Kamis
Dosen Pembimbing I : Fuad Ama, drs., MT
Dosen Pembimbing II (jika ada) :
Dosen Penguji : Heru Setiawan, dr., M. Ilmu
Jenis Skripsi : Literatur
Lama penyelesaian proposal : 2 bulan
Lama penyelesaian skripsi : 2 bulan
Hasil cek plagiasi : 10 %

Keterangan:

1. Apabila formulir sudah diisi maka dikirimkan ke sekretariat UPPP di ruang C-213 atau menghubungi Siska No. HP 087819500774
2. Pengumpulan formulir pendaftaran ujian luring atau daring wajib melampirkan hasil cek plagiasi <30 % (jika tidak melampirkan maka tidak dibuatkan undangan menguji atau nilai tidak akan di keluarkan)
3. Panduan cek plagiasi buka web FK UWKS, dan ikuti semua petunjuk dan linknya atau menghubungi Abdi No. HP 081235442104
4. Jika hasil cek plagiasi belum sesuai ketentuan yang ditetapkan maka mahasiswa belum di ijinakan untuk melaksanakan ujian

Lampiran 8: Hasil Chek Plagiasi Sidang Akhir

fkuwks

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	3%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	erepository.uwks.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
4	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.undip.ac.id Internet Source	1%
6	dspace.gazi.edu.tr Internet Source	1%
7	www.jurnal.unismuhpalu.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.uns.ac.id Internet Source	1%
9	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1%

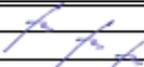
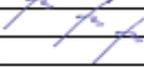
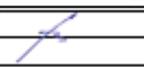
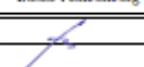
Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

Lampiran 9: Lembar Absensi Bimbingan Skripsi

1	 <p style="text-align: center;"> YAYASAN WIJAYA KUSUMA UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA FAKULTAS KEDOKTERAN TIM PELAKSANA TUGAS AKHIR </p> <p style="text-align: center;">Jln. Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya Telp/Fax. 5030531-5014001</p>					
2						
3						
4						
5						
6	form FA 05					
7	LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR					
8						
9	Nama	: Jessica Patry Nabata Kelmasikawati				
10	NPM	: 19700148				
11	Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada anak : Literature Review				
12						
13	Dosen Pembimbing	: Fuad Aru, dr., MF. (Mandiri/Utama/Pendamping)				
14	Topik Pembahasan		Alternatif Topik Pembahasan			
15	Bulan : -----	Topik pembahasan I	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan : September	Topik pembahasan I	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
16	Tanggal			Tanggal		
17		Pengajuan judul		22/09/2021	Penyusunan proposal	
18		Pengajuan judul		30/09/2021	pembahasan judul	
19		Pengajuan judul				
20	Bulan : -----	Topik pembahasan II	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan : Oktober	Topik pembahasan II	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
21	Tanggal			Tanggal		
22		Pemilihan variabel penelitian		06/10/2021	Presentasi jurnal dan pengajuan judul	
23		Pemilihan variabel penelitian		13/10/2021	Acc judul	
24		Pemilihan variabel penelitian				
25	Bulan : -----	Topik pembahasan III	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan : November	Topik pembahasan III	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
26	Tanggal			Tanggal		
27		Latar belakang penelitian		20/11/2021	Presentasi BAB I- BAB III	
28		Latar belakang penelitian		27/11/2021	Tugas resmi BAB I -BAB III	
29		Latar belakang penelitian				
30	Bulan : -----	Topik pembahasan IV	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan : Desember	Topik pembahasan IV	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
31	Tanggal			Tanggal		
32		Tujuan pustaka		01/12/2021	Revisi BAB III dan Acc ujian proposal	
33		Tujuan pustaka		04/12/2021	presentasi persiapan ujian	
34		Tujuan pustaka		20/12/2021	konsultasi resmi sebelum ujian proposal	
35	Bulan : -----	Topik pembahasan V	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan : Maret	Topik pembahasan V	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
36	Tanggal			Tanggal		
37		Kemangka konsep dan hipotesis penelitian		16/03/2022	konsultasi hasil literature review	
38		Kemangka konsep dan hipotesis penelitian		23/03/2022	revisi hasil literature review	
39		Kemangka konsep dan hipotesis penelitian		30/03/2022	perubahan diagram hasil literature review	
40						

41						
42	YAYASAN WIJAYA KUSUMA					
43	UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA					
44	FAKULTAS KEDOKTERAN					
45	TIM PELAKSANA TUGAS AKHIR					
46	Jln. Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya Telp/Fax. 5686531-5614001					
47						
48	Bulan : -----	Topik pembahasan VI	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan : April	Topik pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
49	Tanggal			Tanggal		
50		Metode penelitian		07/04/2022	presentasi hasil nrtai bab IV	
51		Metode penelitian		11/04/2022	presentasi bab V	
52		Metode penelitian		27/04/2022	presentasi hasil nrtai bab V	
53	Bulan : -----	Topik pembahasan VII	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan : April	Topik pembahasan VII	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
54	Tanggal			Tanggal		
55		Pengumpulan data		29/07/2022	presentasi abstrak	
56		Pengumpulan data				
57		Pengumpulan data				
58	Bulan : -----	Topik pembahasan VIII	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan : Mei	Topik pembahasan VIII	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
59	Tanggal			Tanggal		
60		Hasil penelitian dan pembahasan		08/05/2022	presentasi nrtai dan acc sidang skripsi	
61		Hasil penelitian dan pembahasan				
62		Hasil penelitian dan pembahasan				
63	Bulan : -----	Topik pembahasan IX	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan : -----	Topik pembahasan IX	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
64	Tanggal			Tanggal		
65		Kesimpulan, saran dan daftar pustaka				
66		Kesimpulan, saran dan daftar pustaka				
67		Kesimpulan, saran dan daftar pustaka				
68	Bulan : -----	Topik pembahasan X	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan : -----	Topik pembahasan X	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
69	Tanggal			Tanggal		
70		Artikel hasil penelitian untuk publikasi				
71		Artikel hasil penelitian untuk publikasi				
72		Artikel hasil penelitian untuk publikasi				
73						

Lampiran 10: Bukti Submit

[JIKW] Submission Acknowledgement

Kotak Masuk

 **Budhi Setiawan** Kemarin
kepada saya ▾

← ⋮

The following message is being delivered on behalf of Jurnal Ilmiah Kedokteran.

Jessica Jessica Putri Matasia Kelmaskossu:

Thank you for submitting the manuscript, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Ibu dan Ekonomi Keluarga Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak" to Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL:
<https://journal.uwks.ac.id/index.php/jikw/author/submission/2231>
Username: jscputry03

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Budhi Setiawan
Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma

Jurnal Ilmiah Kedokteran
<http://journal.uwks.ac.id/index.php/jikw>

Lampiran 11: Surat Pernyataan Persetujuan Bersedia Untuk diunggah dalam E-Repository

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Jessica Putry Natasia Kelmaskossu
NPM : 19700148
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Universitas : Wijaya Kusuma Surabaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil tugas akhir saya dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan Ibu dan Ekonomi Keluarga Terhadap Kejadian Stunting Pada Ana".

Bersedia untuk diunggah dalam *e-repository* Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
Surat pernyataan persetujuan digunakan sebagaimana diperlukan.

Surabaya, 12 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
FAFAJX9372413

(Jessica Putry Natasia Kelmaskossu)

NPM : 19700148

Lampiran 12: Surat Pernyataan Penulisan Hasil Studi Literatur di Jurnal Ilmiah

Surat Pernyataan Penulisan Hasil Studi Literatur di Jurnal Ilmiah

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Jessica Putry Natasia Kelmaskossu
NPM : 19700148
Program Studi : Pendidikan Dokter

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa studi literatur saya dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Ibu dan Ekonomi Keluarga Terhadap Kejadian Stunting Pada Ana”.

Bersedia untuk dimuat di dalam majalah atau jurnal ilmiah atas nama pembimbing dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti.

Surabaya, 12 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



(Jessica Putry Natasia Kelmaskossu)

NPM : 19700148

Keterangan :

Surat pernyataan ini harap diserahkan kepada petugas di Kesekretariatan Unit Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi (UPPP)

Lampiran 13: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya;

Nama : Jessica Putry Natasia Kelmaskossu
NPM : 19700148
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan Ibu dan Ekonomi Keluarga Terhadap Kejadian Stunting Pada Ana", benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 12 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



(Jessica Putry Natasia Kelmaskossu)

NPM : 19700148

Lampiran 14: Surat Pernyataan Publikasi

Aspek: **Sub Divisi Skripsi (UFPF)**

Form: **Skripsi 21**

FORMULIR PERNYATAAN PUBLIKASI

Nama Mahasiswa : Jessica Putri Natasia Kelambasan
NPM : 19700148
Dosen Pembimbing Utama : Drs. Firda Arni, MT
Dosen Pembimbing ⁽¹⁾ :
Dosen Penguji : dr. H. Heru Setiawan, M.IHum
Judul Naskah/Artikel : Berkasah Tingkat Pendidikan Ibu dan Efisiensi Keluarga Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak
Nama Jurnal/Jurnal : Jurnal Ilmiah Kolektora, Widya Kusuma
Username Akun : jsputryy03
Password Akun : putjess03

Kesepakatan penulis atas tahanan rencana publikasi artikel yang akan dicapai⁽²⁾:

1. Submit
2. Publish

Sarabaya, 16 Juli 2022

Mahasiswa



Jessica Putri Natasia Kelambasan
NPM: 19700148

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Drs. Firda Arni, MT
NIK. 02348-ET

Dosen Penguji⁽³⁾



dr. H. Heru Setiawan, M.IHum
NIK. 96365-ET

Keterangan:

- ⁽¹⁾ Berkasah tidak penting untuk dibahas yang seperti akan dijelaskan oleh para penulis (mahasiswa, Dosen dan lainnya).
- ⁽²⁾ Dosen Penguji bisa atau tidak dimasukkan sebagai penulis sesuai kesepakatan mahasiswa dan Dosen Pembimbing berdasarkan kontribusi terhadap naskah/artikel yang dipublikasi sebagai bagian dari *Academic Honors*.
- ⁽³⁾ Constatika tidak ada.

Lampiran 15: Jurnal

Journal of Literature Review

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN EKONOMI KELUARGA TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK

The Effect Of Mother's Education Level And Family Economic On Stunting Events In Children

Jessica Putry Natasia Kelmaskossu¹Fuad Ama²
Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

ABSTRAK

Stunting adalah keadaan tinggi badan anak lebih pendek daripada teman-teman seusianya, stunting termasuk dalam permasalahan tentang kesehatan yang menjadi fokus di dunia. Tingkat pendidikan ibu serta ekonomi keluarga turut mengambil peran atas masalah stunting pada anak yang mana ini karena tingkat pendidikan ibu serta ekonomi keluarga berkaitan terhadap pemberian gizi pada anak, pola asuh bahkan pemenuhan kebutuhan primer maupun sekunder dan fasilitas kesehatan pada anak. Penelitian ini menggunakan systematic review dengan metode meta-sintesis serta pendekatan secara meta-agregasi. Data penelitian diperoleh dari 25 sumber referensi dengan hasil yang didapatkan bahwa tingkat pendidikan ibu dan ekonomi keluarga berpengaruh terhadap masalah stunting pada anak. Didapatkan persentase 80% untuk literatur yang mendukung tingkat Pendidikan dari ibu dan ekonomi keluarga berpengaruh terhadap masalah stunting terhadap anak. Sedangkan 20% persentase untuk literatur yang tidak menyetujui bahwa tingkat pendidikan ibu dan ekonomi keluarga berpengaruh terhadap masalah stunting pada anak

Kata kunci : Tingkat Pendidikan Ibu, Ekonomi Keluarga, Stunting

biasanya tergantung pada usia mereka. Namun, stunting harus pendek, tetapi orang pendek tidak selalu memiliki stunting. (Nirmala Sari and Ratnavati, 2018).

Pada umumnya, penyebab terjadinya stunting terdiri dari tiga faktor di antaranya factor dasar (*basic factors*), factor yang mendasari (*underlying factors*), dan factor langsung (*immediate factors*). Factor dasar meliputi factor ekonomi, sosial dan politik. Factor keluarga serta pelayanan kesehatan termasuk kedalam factor yang mendasari. Sedangkan factor langsung adalah diet dan factor kesehatan. Masalah stunting akan bertambah jika tidak teradapat perhatian dari factor risiko penyebab stunting. (Olsa, Sulastri and Anas, 2018).

Beberapa factor resiko stunting adalah factor keluarga meliputi tingkat pendidikan orang tua, status ekonomi, dan jumlah anak. Selain itu juga dapat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan yang di sekitar rumah ataupun di dalam. Dimana lingkungan yang kotor dan tercemar rentan terhadap penyakit pada anak, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya. (Vonaesch *et al.*, 2018)

Hambatan pertumbuhan merupakan factor penting perkembangan anak serta dapat menghambat pertumbuhan anak dari awal kehamilan hingga empat tahun pertama kehidupan dan mempengaruhi kecerdasannya. Stunting pada anak usia dini memerlukan perhatian khusus sebab bisa mempengaruhi tumbuh kembang mental serta fisik. Stunting juga dihubungkan pada bertambahnya akibat kapasitas intelektual serta penyakit degeneratif menurunnya produktivitas. Pertumbuhan yang terhambat pada anak lebih berisiko pada infeksi dan berada pada peningkatan risiko kualitas belajar yang buruk (Bella, Fajar and Misnaniarti, 2020)

Kejadian stunting terhadap anak senantiasa dikaitkan pada defisiensi mineral serta vitamin tertentu yang berkaitan pada mikronutrien. Ibu memiliki peran yang penting dalam mendukung cara menangani kasus terhadap gizi, dimulai menyiapkan asupan hingga pemilihan asupan dan item menu, terutama dalam hal makan di rumah. Seorang ibu yang bergizi baik akan melahirkan anak yang bergizi. Kemampuan suatu keluarga ketika mencukupi kebutuhan gizi dari segi kualitas dan kuantitas gizi memiliki efek yang tinggi terhadap status gizi anak. Pada keluarga dengan pendapatan cukup stabil, prevalensi berat

ABSTRACT

Stunting is a condition where the child's height is shorter than his peers, stunting is included in health issues that are the focus of the world. The level of education of the mother and the family economy also play a role in the problem of stunting in children, which is because the level of education of the mother and the family economy are related to the provision of nutrition for children, parenting patterns and even the fulfillment of primary and secondary needs and health facilities for children. This study uses a systematic review with a meta-synthetic method and a meta-aggregation approach. The research data was obtained from 25 reference sources with the results obtained that the level of education of the mother and the family economy had an effect on the problem of stunting in children. The percentage obtained is 80% for the literature that supports the level of education of the mother and the family economy has an effect on the problem of stunting in children. While 20% of the percentage for the literature does not agree that the level of education of the mother and the family economy affect the problem of stunting in children

Keywords: Mother's Education Level, Family Economy, Stunting

PENDAHULUAN

Stunting dapat diartikan sebuah permasalahan kurang gizi kronis yang terjadi akibat suplai gizi yang tidak cukup pada durasi yang lama, hal tersebut berakibat pada terjadinya gangguan di masa depan yaitu merasakan kesusahan dalam mengoptimalkan perkembangan fisik dan kognitif. Anak yang memiliki permasalahan stunting pasti mempengaruhi *Intelligence Quotient (IQ)*, sehingga IQ yang dimiliki anak stunting kurang daripada dengan IQ yang normal (Olsa, Sulastri and Anas, 2018). Stunting yaitu gizi pada bayi yang kurang dan berusia 1000 hari serta mengakibatkan keterlambatan pertumbuhan otak. Akibat gizi kronis, bayi yang lahir terlambat ukurannya kecil dari ukuran bayi

badan kurang dan prevalensi tinggi badan rendah lebih rendah dibandingkan keluarga dengan pendapatan tidak tetap (Adani and Nindya, 2017)

Masalah gizi disebut masalah multikompleks. Pada tingkatan rumah tangga, kemampuan rumah tangga mempengaruhi status gizi terhadap tersedianya jumlah dan jenis makanan yang cukup. Factor pendidikan dan perilaku juga mempengaruhi gizi ibu dan anak serta kesehatan anggota rumah tangga. Maka dari itu, masalah gizi perlu ditangani melalui pendekatan terpadu yang mana memperkuat perekonomian keluarga, meningkatkan kemampuan gizi keluarga dan meningkatkan cakupan serta pelayanan dan kualitas pelayanan medis. (Basri, Sidiqi and Sartika, 2021)

Ditinjau melalui hasil Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) pada tahun 2018 menyatakan peristiwa stunting di Indonesia secara nasional sebesar 37,2%, artinya terjadi peningkatan semenjak tahun 2010 yaitu sebanyak 35,6%. Yang mana angka tersebut memperlihatkan bahwasannya di tahun tersebut prevalensi stunting di Indonesia lebih tinggi daripada negara lain di Asia Tenggara, seperti Myanmar (35%), Vietnam (23%), dan Thailand (16%). (Candra, 2020)

Sulit mengatasi stunting dikarenakan stunting terlambat diketahui, setelah anak masuk di usia pubertas atau remaja biasanya stunting baru diketahui karena biasanya stunting pada balita sulit diketahui karena perbedaan tinggi badan anak yang terjangkau stunting serta anak-anak yang tinggi badannya normal tidak terlalu tampak. (Fitri, 2018). Upaya untuk mengurangi masalah retardasi pertumbuhan dengan menerapkan pola asuh yang dipengaruhi oleh kerentanan, kasih sayang, dan asuhan orang tua. Orang tua perlu memberikan nutrisi kesehatan fisik dan mental yang cukup untuk membantu anak-anak mereka menjadi lebih sehat.

Kegagalan pemerintah untuk mengatasi keterbelakangan pertumbuhan mungkin disebabkan oleh malnutrisi yang dicegah dan diobati tidak berlandaskan factor-factor risikonya. Masalah stunting perlu segera ditangani, karena masalah stunting lebih sulit diatasi seiring bertambahnya usia (Rahayu and Khairiyati, 2014)

Penulisan ini diharapkan bisa memberikan informasi mengenai pengaruh tingkat pendidikan ibu dan ekonomi keluarga terhadap masalah stunting pada anak

METODE PENELITIAN

Metode Penulisan

Penulisan studi ini menggunakan *Literature review* dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua temuan penelitian yang relevan terkait dengan topik tertentu. Penyajian data bersifat deskriptif dengan melakukan pendekatan secara meta-agregasi bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan merangkum beberapa hasil penelitian sebelumnya.

Sumber Data Penelitian

Dalam pencarian sumber literatur untuk *literature review* ini menggunakan Jurnal dengan kriteria : 1) Batasan tahun dari 2011-2021, 2) Menggunakan standar tingkat pendidikan ibu dan ekonomi keluarga, 3) Memiliki hasil penelitian terkait tingkat pendidikan ibu dan ekonomi keluarga .

Setelah mendapatkan minimal 25 jurnal dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan penulis, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dan sintesis temuan-temuan yang bersifat kualitatif kemudian merangkum hasil yang ditemukan menjadi satu dan didapatkan hasil akhir *literature review* kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan pertanyaan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dari dua puluh lima referensi jurnal yang digunakan dalam *literature review* ini

No.	Judul	Penulis	Hasil
1.	Pengetahuan ibu, pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 1-5 tahun di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang	(Margawati and Astuti, 2018)	Studi ini merupakan studi observasional analitika yang menggunakan desain cross sectional dilaksanakan menggunakan kombinasi teknik kualitatif serta kuantitatif. Lokasi pencarian di Bangetayu Wetan serta Desa Bangetayu Kulon, Kecamatan Genuk, Kota Semarang. Jumlah subjek studi ini adalah 36 di Desa Bangetayu, Kecamatan Genuk, Kota Semarang. Kecamatan Genuk merupakan kawasan kumuh dan pinggiran Kota Semarang, dimana sebagian besar penduduknya memiliki keadaan ekonomi rata-rata kurang, sehingga pendidikan ibu-ibu disana rata-rata rendah. Rendahnya pencapaian pendidikan dan kurang terdistribusinya pengetahuan kesehatan tentunya mempengaruhi keterbatasan pengetahuan tentang kesehatan dan gizi ibu, termasuk stunting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang stunting.
2.	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andaras Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018	(Setiawan, Machmud and Masrul, 2018)	Studi ini merupakan studi observasional analitika yang memakai desain cross section. Sejumlah 74 sampel acak ditunjuk dari semua anak berusia 24 hingga 59 bulan dengan sampel acak sederhana, dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi. Sekitar (71,6%) ibu yang berpendidikan rendah. Sekitar (91,0%) umumnya ibu mempunyai ilmu gizi yang tinggi (83%) keluarga memiliki tingkat pendapatan menengah di Padang. Sekitar (67,1%)

No.	Judul	Penulis	Hasil
			tergolong rumah tangga yang kecil. Artinya, tingkat Pendidikan seorang ibu adalah subjek yang paling utama dalam peristiwa stunting terhadap anak yang berusia 24 hingga 59 bulan di area studi Puskesmas Andaras Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018.
3.	Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo	(Olsa, Sulastri and Anas, 2018)	Penelitian analisis observasional dengan pendekatan cross sectional. Metode pengambilan sampel memakai sampel acak sederhana sehingga diperoleh 232 yang meliputi ibu dan anak yang baru akan masuk sekolah dasar pada usia 6 hingga 7 tahun. Uji chi-square membuktikan value $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Menurut uji tersebut bisa ditarik kesimpulan jika ada kaitan yang signifikan antara pengetahuan ibu beserta anak yang akan masuk SD di Kecamatan Nanggalo Kota Padang dengan masalah stunting. Rendahnya masalah pada studi ini diakibatkan dari berbagai factor meliputi tingkat pendidikan ibu, profesi ibu, jumlah anak dan tempat tinggal, serta sikap ibu. Terutama dalam kategori baik. Dalam studi ini, sebagian besar level pendidikan ibu termasuk dalam kategori baik. Artinya, lulusan SMA/ sederajat 56% serta lulusan PT/ sederajat 25,9%.
4.	Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Karangrejek Wonosari Gunung Kidul	(Fikrina, 2017)	Metode survei yang digunakan adalah survei korelasional. Sebuah studi yang mengumpulkan informasi tentang bagaimana menentukan apa dan sejauh mana ada keterkaitan antara dua atau lebih variabel. Uji chi-square membuktikan $p\text{-value} = 0,154$ ($> 0,05$). Di Desa Karangrejek Wonosari terdapat keterkaitan yang signifikan tentang

No.	Judul	Penulis	Hasil
			penghasilan keluarga serta tingkat pendidikan yang dimiliki ibu dengan perkembangan stunting terhadap anak balita. Hasil analisis chi-square menghasilkan p-values masing-masing sebesar 0,000 dan 0,019.
5.	Hubungan pendapatan keluarga, pengetahuan Ibu tentang gizi, tinggi badan orang tua, dan tingkat pendidikan Ayah dengan kejadian stunting Pada anak umur 12-59 bulan	(Alwafi, Ridho Subarkah, 2018)	Metode survei adalah observasi analitika yang menggunakan pendekatan cross sectional. Menurut hasil studi, memiliki kaitan yang signifikan ibu yang memiliki ilmu tentang gizi dengan peristiwa retardasi pertumbuhan terhadap anak berusia 12 hingga 59 bulan di area Puskesmas Banyudono II. Ilmu tentang gizi merupakan pengetahuan gizi ibu dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap tumbuh kembang anak. Pendapatan keluarga tidak berkaitan dengan peristiwa stunting pada anak berusia 12 hingga 59 bulan di area kerja Puskesmas Banyudono II. Jika keluarga berpenghasilan rendah dapat mengolah asupan yang bergizi dengan resep yang efektif dan efisien, bayi mereka pasti tumbuh lebih baik.
6.	Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin	(Lailatul Ni'mah., 2015)	Studi cross sectional ini menggunakan seluruh populasi bayi usia 1359 bulan pada keluarga miskin yang tinggal di Kecamatan Valen Kabupaten Bojonegoro. Menurut uji hubungan, tidak terkait pendidikan seorang ibu pada tingkat stunting serta wasting terhadap keluarga keluarga mampu di bawah umur 5 tahun di Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. Salah satu factor utama stunting serta wasting adalah status keuangan rumah tangga yang buruk (miskin).

No.	Judul	Penulis	Hasil
7.	Hubungan faktor sosial ekonomi keluarga dengan kejadian stunting anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Barombong kota Makassar tahun 2014	(Ibrahim and Faramita, 2015)	Survei yang dipakai merupakan survei kuantitatif Pendekatan yang dimanfaatkan di survei ini adalah pendekatan analisis observasional dengan desain cross section. Uji chi-square menghasilkan pendidikan seorang ibu mungkin berkaitan terhadap masalah stunting anak berusia 24 hingga 59 bulan di area kerja Puskesmas Barombong. Menurut uji chi-square, hasil studi menunjukkan tidak memiliki kaitan dalam tingkat penghasilan pada perkembangan stunting.
8.	Analisis Sebaran dan Determinan Stunting Berdasarkan Karakteristik Keluarga pada Balita Usia 6-59 Bulan	(Izah, Zulfiana and Rahmanindar, 2020)	Studi ini adalah studi kuantitatif dengan desain studi case-control. Uji statistik menghasilkan tingkat pendidikan yang dimiliki ibu tidak berkaitan terhadap masalah stunting. Peristiwa stunting terhadap bayi dominan dialami terhadap bayi dengan ibu yang tidak berkari berbeda pada bayi dengan ibu yang berprofesi, namun analisis menunjukkan profesi seorang ibu pada masalah stunting menunjukkan tidak ada keterkaitan. Ibu yang berkari dapat membantu pendapatan keluarganya karena pekerjaan terutama menentukan kualitas dan kuantitas gizi.
9.	Determinan Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting Bayi 6-24 Bulan	(Maywita and Putri, 2019)	Jenis penelitian analitik ini menggunakan desain kasus-kontrol. Uji statistik bisa ditarik kesimpulan jika tidak ada kaitan yang signifikan dengan tingkat pendidikan pada peristiwa stunting. Studi ini membuktikan jika seorang ibu yang berpendidikan baik, maupun ibu yang tingkat pendidikannya rendah mempunyai bayi stunting. Dikarenakan pendidikan adalah

No.	Judul	Penulis	Hasil
10.	Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita (24-36 Bulan)	(Basri, Sididi and Sartika, 2021)	factor risiko utama terjadinya persoalan gizi terhadap anak usia dini Studi ini merupakan Observasi analitika yang mengadopsi studi case-control Uji chi-square membuktikan penghasilan keluarga adalah factor yang berkaitan pada peristiwa stunting di anak yang berusia bawah 5 tahun ($p = 0,044$) dengan OR 3,250. Kondisi ekonomi yang rendah diperhitungkan, hal ini sangat mempengaruhi kemungkinan anak akan kurus dan pendek. Pendidikan matematis adalah factor yang berkaitan pada peristiwa stunting di anak yang berusia bawah 5 tahun dengan OR sebesar 3,378 ($p = 0,029$). Berikut ini terlihat dari sebaran datanya yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh ibu dengan bayi disgenetik berpendidikan rendah (61,8%). Orang tua yang memiliki pendidikan rendah umumnya dominan berasal dari rumah tangga yang memiliki ekonomi rendah akibatnya pemerintah perlu memperhatikan pendidikan yang memiliki ekonomi kurang.
11.	Hubungan tingkat pendidikan Ibu, pendapatan keluarga, kecukupan protein & zinc dengan stunting (pendek) pada balita usia 6 – 35 bulan di Kecamatan Tembalang Kota Semarang	(Anindita, 2012)	Penelitian ini menggunakan metode survei. Uji Fisher Exact bisa disimpulkan tidak memiliki kaitan ibu dengan pendidikan/nya serta status stunting (rendah) balita. Hal ini mungkin karena indeks TB/U mencerminkan riwayat gizi dan kurang sensitif terhadap perubahan asupan gizi dalam hal ini ibu berperan dalam mengalokasikan asupan gizi. Uji Fisher Exact, bisa disimpulkan tidak terkait penghasilan keluarga pada status stunting.
12.	Risiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian	(Rahayu and Khairiyati, 2014)	Desain studi menggunakan cross-sectional

No.	Judul	Penulis	Hasil
	Stunting Pada Anak 6-23 Bulan		Baduta, yang terjangkit stunting di area Puskesmas Cempaka Banjarbaru disebabkan oleh tingkat pendidikan ibu. Ibu dengan rendahnya pendidikan memungkinkan lebih dominan memiliki anak stunting.
13.	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Upk Puskesmas Siantan Hulu	(Mentari and Hermansyah, 2019)	Metode studi ini merupakan analisis-observasional melalui cross-sectional serta kohort retrospektif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan tidak terkait tingkat Pendidikan seorang ibu pada keadaan stunting. Hubungan Pendidikan seorang ibu pada status stunting membuktikan ibu yang berurusan tinggi, anaknya bisa beresiko terkena stunting (39,3%) sementara anak yang tidak terjangkit dominan dialami ibu yang berpendidikan rendah (72,1%).
14.	Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan	(Numalasan, Anggunan and Febrany, 2020)	Studi ini merupakan studi observasional analitika dengan pendekatan cross sectional. Uji statistik membuktikan keterkaitan tingkat pendidikan ibu pada status stunting di anak yang berusia 6 hingga 59 bulan di Desa Mataram Ilir Kecamatan Sepuluh Surabaya Lampung Tengah. Keterkaitan penghasilan keluarga dengan angka stunting anak berusia 6 hingga 59 bulan di Kelurahan Mataram Ilir Kecamatan Sepuluh Surabaya tahun 2019 berpengaruh rendah adalah 5,1 kali lebih tinggi untuk memiliki anak stunting daripada yang berpenghasilan tinggi dan yang berpenghasilan menengah berisiko dengan stunting 2,2 kali lebih tinggi daripada berpenghasilan tinggi.
15.	Hubungan konsumsi terhadap kejadian	(Rachim and Pratiwi, 2017)	Penelitian ini dalam pembelajaran Kesehatan terhadap anak mengadopsi observasional

No.	Judul	Penulis	Hasil
	stunting pada anak usia 2-5 tahun		case control analysis. Hasil analisis statistik dengan uji komparatif Chi-square menunjukkan terdapat hubungan bermakna pada variabel status ekonomi ($p=0,017$) terhadap kejadian stunting. Keterkaitan juga ditemukan pada pendidikan ibu tentang prevalensi stunting. Mengam, pemahaman seorang ibu tentang gizi anak tidak membuktikan terhadap tingkat pendidikan seorang ibu
16.	Risk factors for stunting among children under five years: A cross-sectional population-based study in Rwanda using the 2015 Demographic and Health Survey	(Nshamyiryo et al., 2019)	Kami menggunakan data dari Survei Demografi dan Kesehatan Rwanda (DHS) 2014–2015. Hubungan antara karakteristik anak dan stunting dinilai menggunakan analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil penelitian ibu berpendidikan, yang berasal dari rumah tangga kaya, cenderung lebih sadar akan kebutuhan gizi anak-anak mereka. Juga, hubungan terbalik antara kekayaan rumah tangga dan stunting telah diamati dalam beberapa penelitian.
17.	A review of child stunting determinants in Indonesia	(Tumilowicz, Beal and Neufeld, 2018)	Studi ini memakai kerangka konsep Organisasi Kesehatan Dunia tentang stunting anak untuk meminjam literatur yang ada dan menentukan apa yang telah dipelajari dan apa yang dapat disimpulkan tentang determinan stunting anak di Indonesia dan di mana kesenjangan data tetap ada. Berdasarkan hasil penelitian ini, rendahnya pendidikan pengasuh berkaitan terhadap anak stunting. Secara umum, semakin tinggi kemungkinan stunting terhadap anak, bertambah rendah pendidikan dari kedua orang tuanya, meskipun hal ini tidak bulat

No.	Judul	Penulis	Hasil
			dan kemungkinan anak terkena stunting daripada yang berpendidikan tinggi. Bukan rahasia umum lagi, daya beli yang tidak mencukupi dan indikator kekayaan rumah tangga lainnya berpengaruh terhadap stunting
18.	Effect of parental formal education on risk of child stunting in Indonesia and Bangladesh: a cross-sectional study	(Semba <i>et al.</i> , 2008)	Data indikator tentang pertumbuhan anak, pendidikan orang tua, dan status sosial ekonomi dikumpulkan dari 590.570 keluarga di Indonesia dan 395.122 keluarga di Bangladesh sebagai bagian dari program surveilans gizi. Data ini menunjukkan bahwa bak pendidikan kedua orang tua adalah prediktor kuat dari stunting anak: tingkat pendidikan formal yang lebih tinggi yang dicapai oleh ibu dan ayah dikaitkan dengan penurunan kemungkinan stunting anak. Di Indonesia, peningkatan pendidikan ibu dikaitkan dengan pengurangan kemungkinan stunting yang lebih besar daripada pendidikan ayah.
19.	Factors Influencing the Prevalence of Stunting Among Children Aged Below Five Years in Bangladesh	(Sama <i>et al.</i> , 2017)	Jurnal ini memakai informasi Survei Demografi serta Kesehatan Bangladesh 2011. Data antropometri (untuk tinggi dan berat badan) dikumpulkan dan analisis dibatasi pada 7.647 anak. Analisis regresi logistik berganda dilakukan untuk menilai hubungan stunting dengan potensi factor sosialekonomi dan demografi. Studi ini membuktikan jika anak yang orang tuanya bersekolah disekolah menengah lebih kecil kemungkinannya untuk mengalami stunting dibandingkan anak yang orang tuanya tidak mengenyam pendidikan formal. Hasil penelitian ini menunjukkan kekayaan rumah tangga, terpapar media massa kepada ibu, usia anak, ukuran anak ketika lahir,

No.	Judul	Penulis	Hasil
			tempat lahir, tingkatan dari pendidikan, usia anak, rumah dan jenis fasilitas sanitasi adalah penyebab yang berkaitan pada stunting di anak yang berusia bawah 5 tahun di Bangladesh. Studi kami menunjukkan bahwa kekayaan keluarga secara signifikan terkait dengan stunting.
20.	Factors Related to Stunting Events in Children	(forand 2021, 2021)	Studi ini memakai studi kuantitatif yang mengadopsi cross sectional. Menurut studi ini, kelompok penyakit maupun kelompok kontrol, angka paling tinggi yaitu pada siklus terakhir pendidikan menengah pertama. Sedangkan 66,7% yang tidak bersekolah mengalami stunting. Tingkat pendidikan akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk mengasimilasi informasi dan menerapkannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari. Pendidikan orang tua yang rendah diduga terkait dengan status pekerjaan orang tua, di mana orang tua yang berpendidikan tinggi sering dipekerjakan. Ibu yang bekerja membawa dampak waktu untuk mengasuh anaknya akibatnya ibu kehilangan perhatian untuk memberi makan anaknya, sehingga menyebabkan gizi buruk, dan bisa berdampak buruk pada pertumbuhan dan perkembangan anak.
21.	Risk factors stunting incidence in children aged 6-36 months in jember regency	(Rohmawati and Antika, 2017)	Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan metode kuantitatif dan menggunakan desain cross sectional. Survei membuktikan jika mayoritas orang tua pada balita stunting mempunyai pendidikan yang rendah (79,3% dan 86,2%). Menganggap bahwa pendidikan itu penting masih berkembang di masyarakat dan

No.	Judul	Penulis	Hasil
			dukungan keluarga terhadap pendidikan tinggi masih kurang optimal. Apalagi alasannya adalah pendapatan keluarga rata-rata rendah, sehingga mayoritas penghasilan yang didapatkan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Kurangnya gaya merawat yang dibuktikan dalam studi ini berkaitan dengan kurangnya tingkat pendidikan dari ibu akibatnya mempengaruhi gaya merawat anak. Semakin baik cara mengasuh maka semakin baik status gizinya. Anak dari keluarga kurang berada paling rentan terhadap malnutrisi karena dengan bertambahnya keluarga besar, maka lebih sedikit makanan kepada anak
22.	Socio-economic Determinants of Severe and Moderate Stunting among Under-Five Children of Rural Bangladesh	(Children, 2014)	Studi ini memakai informasi dari Survei Demografi dan Kesehatan Bangladesh 2007. Analisis regresi logistik cross-sectional dan multinomial digunakan untuk menilai pengaruh variabel sosio-demografis pada stunting sedang dan berat diatas normal pada anak-anak. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa setelah mengendalikan factor sosial ekonomi dan demografi lainnya, kategori kekayaan termiskin dan miskin secara signifikan terkait dengan stunting parah pada anak-anak, sementara semua kategori factor ini ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan. Keterkaitan kemiskinan serta gizi yang kurang mencerminkan pola yang berkembang pada anak yang lahir dengan keadaan kurang mampu, makan yang kurang bergizi, lebih rentan terkena infeksi. Dalam studi ini, anak dari keluarga kurang mampu mempunyai factor stunting yang jauh

No.	Judul	Penulis	Hasil
			dominan dibanding anak yang lahir dari keluarga yang mampu.
23.	Determinants of stunting and severe stunting among under-fives in Tanzania : evidence from the 2010 cross-sectional household survey	(Chirande <i>et al.</i> , 2015)	Sampel terdiri dari 7324 anak usia 0-59 bulan, dari Survei Demografi dan Kesehatan Tanzania 2010. Analisis dalam penelitian ini dibatasi pada anak yang tinggal bersama responden (wanita berusia 15-49 tahun). Studi kami menemukan bahwa anak-anak yang ibunya tidak bersekolah lebih mungkin untuk menjadi terhambat dibandingkan dengan mereka yang ibunya memiliki pendidikan menengah atau lebih tinggi. Hal ini mencerminkan pentingnya pendidikan bagi ibu dalam kaitannya dengan perkembangan anak yang sehat
24.	Stunting and severe stunting among children under-5 years in Nigeria : A multilevel analysis	(Akombi <i>et al.</i> , 2017)	Sampel termasuk 24.529 anak-anak berusia 0-59 bulan dari 2013 Nigeria Demografi dan Kesehatan Survey (NDHS). Analisis dan survei regresi logistik hierarkis yang disesuaikan dengan cluster digunakan untuk mengidentifikasi factor risiko potensial yang terkait dengan pengendalian dan pengendalian parah terhadap anak balita Nigeria. Studi ini membuktikan jika anak dari rumah tangga yang miskin lebih dominan terjangkau stunting dan stunting parah dibandingkan anak dari keluarga yang kaya. Hal ini bisa jadi ditimbulkan akibat fakta jika dengan pendapatan yang lebih sedikit untuk dibelanjakan pada nutrisi yang tepat, anak-anak dari rumah tangga kurang mampu lebih rentan terhadap kegagalan pertumbuhan karena kandungan makanan tidak memadai, risiko infeksi yang lebih tinggi dan kurangnya akses ke perawatan kesehatan dasar. Anak-anak dari ibu yang berpendidikan tinggi dan

No.	Judul	Penulis	Hasil
			menyusui lebih kecil kemungkinannya mengalami keterlambatan perkembangan yang parah dibandingkan anak-anak dari ibu yang berpendidikan rendah dan tidak menyusui. Hal ini menekankan adanya hubungan positif antara menyusui dan pendidikan orang tua dalam perkembangan anak dengan gizi seimbang.
25.	Faktor Determinan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Sekolah Di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang	(Sulastris, 2012)	Studi ini mengadopsi cross sectional. Hasil studi membuktikan keterkaitan pendidikan ibu terhadap status gizi, dan stunting lebih banyak terjadi pada ibu dengan pendidikan rendah. Tingkat pendidikan mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan anak, karena tidak terlepas dari status gizi anak. Penghasilan yang cukup bisa membuat pertumbuhan dan perkembangan anak sebab orang tua bisa mencukupi segala kebutuhan anak. Factor sosial ekonomi mempengaruhi kemampuan rumah tangga dalam menyediakan gizi yang cukup bagi keluarganya. Efek ini tidak hanya mempengaruhi pilihan jenis makanan dan waktu pengolahan, tetapi juga kebiasaan gaya hidup sehat dan kualitas sanitasi.

Hubungan Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting

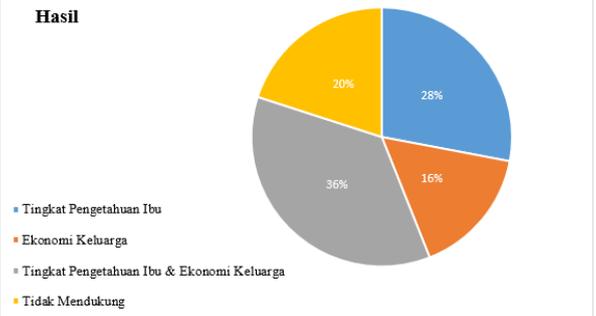
Factor pemicu defisiensi gizi pada balita terbagi atas pengaruh tidak langsung serta yang langsung. Kandungan gizi serta kelainan infeksi terhadap apa yang dialami anak di bawah 5 tahun merupakan penyebab langsung, sedangkan ketahanan pangan dalam keluarga berkaitan dengan besaran pendapatan keluarga, cara merawat anak, pelayanan kesehatan serta lingkungan merupakan penyebab tidak langsung. Tinggi atau rendah penghasilan sangat berpengaruh bagi daya beli keluarga untuk bahan pangan yang mengakibatkan keluarga tidak mampu menyediakan pangan maupun menu makanan yang tidak bervariasi sehingga mempengaruhi status gizi individu terutama anak balita karena pada saat tumbuh kembangnya membutuhkan sebanyak mungkin nutrisi, dengan adanya penyakit menular dan asupan nutrisi tidak terpenuhi status gizi. Factor lingkungan dan penghasilan juga mempengaruhi terjadinya stunting (Hidayati, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Dari hasil *literature review* ini diketahui bahwa ada pengaruh tingkat pendidikan ibu dan ekonomi keluarga terhadap kejadian stunting pada anak dari 20 literatur dengan persentase 80% yang terdiri dari pengaruh tingkat pendidikan ibu 28% dari 7 literatur, ekonomi keluarga 16% dari 4 literatur dan tingkat pendidikan ibu dan ekonomi keluarga 36% dari 9 literatur, selain itu ditemukan juga bahwa tidak ada pengaruh tingkat pendidikan ibu dan ekonomi keluarga terhadap kejadian stunting pada anak dari 5 literatur dengan persentase 20%.
- Factor-faktor penyebab stunting adalah factor genetic, riwayat BBLR, jarak kelahiran, status ekonomi keluarga serta tingkat pendidikan ibu. Pada *literature review* ini didapat hasil bahwa factor resiko yang mempunyai hubungan signifikan terhadap masalah stunting pada anak adalah tingkat pendidikan ibu dan status ekonomi keluarga.

Hasil



Pembahasan

Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting

Hal yang berpengaruh dalam pekerjaan dan berpengaruh dalam penghasilan keluarga adalah tingkatan pendidikan dari seorang ibu. Tingginya tingkat pendidikan ibu berpengaruh pada tingginya peluang memperoleh pekerjaan yang baik serta pendapatan yang teratur dengan kuantitas pendapatan lebih banyak. Tingkat pendidikan ibu menentukan sikap dan tingkah laku yang akan terjadi ketika menghadapi masalah. Tingkat pendidikan ibu berpengaruh dalam menentukan seseorang dapat mempelajari dan mendalami pengetahuan gizi dan kesehatan secara mudah. Tingkat pendidikan sanggup memaksimalkan keputusan ibu dalam menumbuhkan gizi anak, kesehatan dan pertumbuhan fisik (Rahayu and Khairiyati, 2014)

- Penanganan dan pencegahan stunting dilakukan sejak ibu mengandung (hamil) yaitu dengan pemenuhan kebutuhan gizi, rutin menjalani Antenatal Care agar dapat mengetahui masalah pada anak sejak dalam kandungan, serta dengan meningkatkan akses pendidikan bagi ibu terutama pada keluarga dengan status ekonomi kurang, karena dengan meningkatkan pendidikan seorang maka dia akan lebih mudah menyerap dan menerima informasi mengenai gizi dan kesehatan anak nantinya, dengan begitu angka kejadian stunting dapat turun.

Berdasarkan kesimpulan 1, 2, dan 3 hasil dari *literature review* ini mendukung judul skripsi ini "Pengaruh Tingkat Pendidikan Ibu dan Ekonomi Keluarga Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak".

Saran

Berlandaskan pandangan kesimpulan dari kedua puluh lima *literature review* ini maka penulis menyarankan agar lebih ditingkatkan lagi akses pendidikan terutama bagi keluarga dengan ekonomi yang kurang karena dengan ditingkatkan pendidikan seseorang akan lebih mudah menyerap segala informasi yang didapat selain itu dapat juga mencari pekerjaan yang mampu meningkatkan status ekonomi keluarganya, sehingga dengan begitu dapat menurunkan angka kejadian stunting pada anak

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, F. Y. and Nindya, T. S. (2017) 'Perbedaan Asupan Energi, Protein, Zink, dan Perkembangan pada Balita Stunting dan non Stunting', *Amerta Nutrition*, 1(2), p. 46. doi: 10.20473/amnt.v1i2.6225.
- Akombi, B. J. et al. (2017) 'Stunting and severe stunting among children under-5 years in Nigeria: A multilevel analysis', *BMC Pediatrics*, pp. 1-16. doi: 10.1186/s12887-016-0770-z.
- Alwafi Ridho Subarkah (2018) 'Hubungan Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Ibu

- Tentang Gizi, Tinggi Badan Orang Tua, dan Tingkat Pendidikan Ayah dengan KEJADIAN STUNTING PADA Anak Umur 12-59 Bulan', *Nhk 投稿*, 151(2), pp. 10-17.
- Anindita, P. (2012) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein & Zinc dengan Stunting (pendek) pada Balita Usia 6-35 Bulan di Kecamatan Tembalang Kota Semarang', 1, pp. 1-10.
- Basri, N., Sidiqi, M. and Sartika (2021) 'Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita (24-36 Bulan)', *Window of Public Health Journal*, pp. 416-425. doi: 10.33096/woph.v1i5.98.
- Bella, F. D., Fajar, N. A. and Misnaniarti, M. (2020) 'Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di Kota Palembang', *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(1), p. 31. doi: 10.14710/jgi.8.1.31-39.
- Candra, A. (2013) 'Hubungan Underlying Factors Dengan Kejadian Stunting Pada Anak 1-2 Th', *Hubungan Underlying Factors Dengan Kejadian Stunting Pada Anak 1-2 Th*, 1(1), pp. 1-12. doi: 10.14710/jnh.1.1.2013.%p.
- Candra, A. (2020) *Pencegahan dan Penanggulangan Stunting, Epidemiologi Stunting*.
- Children, U. (2014) 'Socio-economic Determinants of Severe and Moderate Stunting Socio-economic Determinants of Severe and Moderate Stunting among Under-Five Children of Rural Bangladesh', (October).
- Chirande, L. et al. (2015) 'Determinants of stunting and severe stunting among under-fives in Tanzania : evidence from the 2010 cross-sectional household survey', pp. 1-13. doi: 10.1186/s12887-015-0482-9.
- Fikrina, L. T. (2017) 'Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Karangrejek Wonosari Gunung Kidul', *Universitas Aisyiyah Yogyakarta*, pp. 2-7. Available at: <http://digilib.unisayogya.ac.id/2461/1/naskah publikasi.pdf>.
- Fitri, L. (2018) 'Hubungan Bblr Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru', *Jurnal Endurance*, 3(1), p. 131. doi: 10.22216/jen.v3i1.1767.
- Nirmala Sari, M. R. and Ratnawati, L. Y. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep', *Amerta Nutrition*, 2(2), p. 182. doi: 10.20473/amnt.v2i2.2018.182-188.
- Nshimiyiro, A. et al. (2019) 'Risk factors for stunting among children under five years: A cross-sectional population-based study in Rwanda using the 2015 Demographic and Health Survey', *BMC Public Health*, 19(1), pp. 1-10. doi: 10.1186/s12889-019-6504-z.
- Nurmalasari, Y., Anggunan, A. and Febriany, T. W. (2020) 'Hubungan Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulantingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan Di Desa Mataram Ilir Kecamatan Seputih Sur', *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), pp. 205-211. doi: 10.33024/jkm.v6i2.2409.
- Olsa, E. D., Sulastri, D. and Anas, E. (2018) 'Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), p. 523. doi: 10.25077/jka.v6i3.733
- Rachim, A. N. F. and Pratiwi, R. (2017) 'HUBUNGAN KONSUMSI IKAN TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 2-5 TAHUN', *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(1), pp. 36-45.
- Rahayu, A. and Khairiyati, L. (2014) 'Risiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak 6-23 Bulan (Maternal Education As Risk Factor Stunting of Child 6-23 Months-Old)', *Journal of Nutrition and food research*, 37(Ci), pp. 129-136.
- Rohmawati, N. and Antika, R. B. (2017) 'Risk factors stunting incidence in children aged 6-36 months in jember regency', *3rd International Nursing Conference*, pp. 128-136. Available at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/issue/view/622>.
- Sarma, H. et al. (2017) 'Factors Influencing the Prevalence of Stunting Among Children Aged Below Five Years in Bangladesh', 38(3), pp. 291-301. doi: 10.1177/0379572117710103.
- Semba, R. D. et al. (2008) 'Effect of parental formal education on risk of child stunting in Indonesia and Bangladesh: a cross-sectional study', *The Lancet*, 371(9609), pp. 322-328. doi: 10.1016/S0140-6736(08)60169-5.
- Setiawan, E., Machmud, R. and Masrul, M. (2018) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), p. 275. doi: 10.25077/jka.v7.i2.p275-284.2018.
- Sulastri, D. (2012) 'Faktor Determinan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Sekolah Di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang', *Majalah Kedokteran Andalas*, 36(1), p. 39. doi: 10.22338/mka.v36.i1.p39-50.2012.
- Tumilowicz, A., Beal, T. and Neufeld, L. M. (2018) 'A review of child stunting determinants in Indonesia', (March), pp. 1-10. doi: 10.1111/mcn.12617.
- Vonaesch, P. et al. (2018) 'Identifying the etiology and pathophysiology underlying stunting and environmental enteropathy: study protocol of the AFRIBIOTA project', pp. 1-18.
- for, S. S.-A. of the R. S. and 2021, undefined (2021) 'Factors Related to Stunting Events in Children', *Annalsofscsb.Ro*, 25(6), pp. 3324-3332. Available at: <http://annalsofscsb.ro/index.php/journal/article/view/6059>.
- Hidayati, E. (2019) 'Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga, Berat Badan Lahir Rendah dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan', *Diploma Thesis Poltekkes Tanjungkarang*, pp. 7-25.
- Ibrahim, I. A. and Faramita, R. (2015) 'Hubungan faktor sosial ekonomi keluarga dengan kejadian stunting anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Barombong kota Makassar tahun 2014', *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 7(1), pp. 63-75. Available at: <http://103.55.216.55/index.php/Al-Sihah/article/view/1978>.
- Izah, N., Zulfiana, E. and Rahmanindar, N. (2020) 'Analisis Sebaran dan Determinan Stunting berdasarkan Karakteristik Keluarga pada Balita Usia 6-59 Bulan Effect of Family Characteristics on Stunting Events in Toddlers Aged 6-59 Months', *Midwifery Jurnal Kebidanan*, Vol 6(1), pp. 47-1. doi: 10.21070/midwifery.v.
- Lailatul, M. and Ni'mah, C. (2015) 'Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin', *Media Gizi Indonesia*, 10(2015), pp. 84-90. doi: Vol. 10. No. 1 Januari-Juni 2015: hlm. 84-90 terdiri.
- Margawati, A. and Astuti, A. M. (2018) 'Pengetahuan ibu, pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 1-5 tahun di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang', *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(2), pp. 82-89. doi: 10.14710/jgi.6.2.82-89.
- Maywita, E. and Putri, N. W. (2019) 'Determinan Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting Bayi 6-24 Bulan', *Human Care Journal*, 4(3), pp. 173-177.
- Mentari, S. and Hermansyah, A. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Upk Puskesmas Siantan Hulu', *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 1(1), p. 1. doi: 10.30602/pnj.v1i1.275.

ABSTRAK

Pengaruh tingkat pendidikan ibu dan ekonomi keluarga terhadap kejadian stunting pada anak

Stunting adalah keadaan tinggi badan anak lebih pendek daripada teman-teman seusianya, stunting termasuk dalam permasalahan tentang kesehatan yang menjadi fokus di dunia. Tingkat pendidikan ibu serta ekonomi keluarga turut mengambil peran atas masalah stunting pada anak yang mana ini karena tingkat pendidikan ibu serta ekonomi keluarga berkaitan terhadap pemberian gizi pada anak, pola asuh bahkan pemenuhan kebutuhan primer maupun sekunder dan fasilitas kesehatan pada anak. Penelitian ini menggunakan systematic review dengan metode meta-sintesis serta pendekatan secara meta-agregasi. Data penelitian diperoleh dari 25 sumber referensi dengan hasil yang didapatkan bahwa tingkat pendidikan ibu dan ekonomi keluarga berpengaruh terhadap masalah stunting pada anak. Didapatkan persentase 80% untuk literatur yang mendukung tingkat Pendidikan dari ibu dan ekonomi keluarga berpengaruh terhadap masalah stunting terhadap anak. Sedangkan 20% persentase untuk literatur yang tidak menyetujui bahwa tingkat pendidikan ibu dan ekonomi keluarga berpengaruh terhadap masalah stunting pada anak.

Kata kunci: Tingkat pendidikan ibu, ekonomi keluarga, stunting

ABSTRACT

Effect of maternal education level and family economy on the incidence of stunting in children

Stunting is a condition where the child's height is shorter than his peers, stunting is included in health issues that are the focus of the world. The level of education of the mother and the family economy also play a role in the problem of stunting in children, which is because the level of education of the mother and the family economy are related to the provision of nutrition for children, parenting patterns and even the fulfillment of primary and secondary needs and health facilities for children. This study uses a systematic review with a meta-synthetic method and a meta-aggregation approach. The research data was obtained from 25 reference sources with the results obtained that the level of education of the mother and the family economy had an effect on the problem of stunting in children. The percentage obtained is 80% for the literature that supports the level of education of the mother and the family economy has an effect on the problem of stunting in children. While 20% of the percentage for the literature does not agree that the level of education of the mother and the family economy affect the problem of stunting in children.

Keywords: Mother's education level, family economy, stunting